BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh serta tingkat keterkaitan antara dua variabel atau lebih tanpa memberikan perlakuan (*treatment*) terhadap variabel yang diteliti.

Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data numerik yang dianalisis menggunakan teknik statistik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengukur besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat secara objektif, (Sugiyono, 2019),

UIN IMAM BONJOL PADANG

Desain penelitian yang digunakan adalah desain korelasional dengan pola pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Desain ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohis terhadap pemahaman ajaran Islam peserta didik. Melalui desain tersebut, peneliti berupaya memperoleh gambaran empiris mengenai pengaruh variabel keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohis terhadap pemahaman ajaran Islam peserta didik. Secara teoritis, semakin tinggi tingkat keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohis, maka

semakin tinggi pula tingkat pemahaman ajaran Islam yang dimiliki peserta didik.

Pengaruh antar **variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:**

X ⟶ Y

Keterangan:

X = Keaktifan Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis)

Y = Pemahaman Ajaran Islam Peserta Didik

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu Penelitian yang peneliti lakukan adalah pada, Senen 13 Oktober 2025 yaitu pada semester ganjil tahun ajar 2025/2026. Dan Tempat penelitiannya yaitu di SMAN 4 Pariaman, yang terletak di Jl. Siti Manggopoh, Naras Hilir, Kec. Pariaman Utara, Kota Pariaman sumbar.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Jadi populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari: Objek\Subjek yang mempunyai kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Berhubung dengan data yang akan menjadi objek penelitian nantinya, peneliti perlu mengetahui Populasi yang akan diteliti

UIN IMAM BONJOL PADANG

Dengan demikian yang menjadi populasi dlam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kls X (sepulu) SMAN 4 Pariaman, yang berjumlah 248 orang. Berikut dikemuakan gambaran keadaan populasi kls X SMAN 4 Pariaman sebagai berikut:

Tabel 3 1 Jumlah Peserta didik Kelas X SMAN 4 Pariaman

NO	X	Jumlah Peserta didik
1	X.E 1	35
2	X.E 2	35
3	X.E 3	36
4	X.E 4	34
5	X.E 5	35
6	X. E 6	35
7	X. E 7	38
JUMLAH	**7 KELAS**	**248**

Sumber Data: SMA Negri 4 Pariaman

UNIMAM BONJOL PADANG

2. Sampel

Sampel adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. Sampel diharapkan dapat mewakili populasinya. Teknik yang digunakan dalam mengambil sampel adalah *purposive sampling. Purposive sampling* dikenal juga dengan sampling pertimbangan ialah Teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan tertentu di dalam pengambilan

sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu (Umrati, 2020).

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 peserta didik kelas X, untuk dijadikan sampel. Jadi, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 40 peserta didik. Berikut dikemuakan gambaran keadaan Sampel kls X SMAN 4 Pariaman sebagai berikut:

Tabel 3 2 Jumlah Sampel Peserta Didik Rohis Kelas X

NO	**X. E**	**Jumlah Peserta didik**
1	X.E 1	6
2	X.E 2	11
3	X.E 3	6
4	X.E 4	5
5	X.E 5	8
6	X. E 6	2
7	X. E 7	2
JUMLAH	**7 KELAS**	**40**

Sumber Data: SMA Negri 4 Pariaman

UIN IMAM BONJOL PADANG

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Biasa disebut juga dengan alat pengumpul data. Untuk mengetahui suatu keadaan, apakah baik atau tidak, berpengaruh atau tidak, berhubungan atau tidak, ada peningkatan atau tidak. Maka diperlukan adanya alat

ukur yang digunakan. Alat ukur yang dimaksudkan disini adalah berupa instrument penelitian yang hendak mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dalam penelitian, maka menggunakan alat seperti pedoman observasi atau chek list, angket atau kuesioner, dan dokumentasi (chek list/table).Untuk mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang dibutuhkan, maka peneliti menggunakan instrument berupa angket. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini ialah instrumen kuesioner dengan skala likert. Skala likert adalah alat untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Masing-masing butir pernyataan diikuti lima alternative jawaban yaitu:

Diberi Skor 5: Sangat Setuju (SS)
Diberi Skor 4: Setuju (S)
Diberi Skor 3: Kurang Setuju/Ragu-ragu (KS) (RR)
Diberi Skor 2: Tidak Setuju (TS)
Diberi Skor 1: Sangat Tidak Setuju (STS)

UIN IMAM BONJOL PADANG

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan menjadi indikator, dan dari indikator dijabarkan menjadi sub-indikator yang dapat diukur. Sehingga sub-indikator yang dapat dijadikan tolak ukur untuk membuat suatu petanyaan/pernyataan yang perlu dijawab oleh responden (Amalia, 2023).

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu langkah penting dalam suatu penelitian, karena data yang diperoleh digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan terstandar untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian (Rifa'i, 2021).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan variabel penelitian, yaitu keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) dan pemahaman ajaran Islam peserta didik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi lapangan atau pengamatan lapangan (field observation) adalah kegiatan yang setiap saat dilakukan, dengan kelengkapan pancaindra yang dimiliki.Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran secara langsung mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) di SMAN 4 Pariaman. Dalam pelaksanaannya, peneliti hadir langsung di lokasi

UIN IMAM BONJOL PADANG

penelitian untuk mengamati berbagai aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan Rohis. Observasi dilakukan sebelum penyebaran angket dan selama proses penelitian berlangsung. Melalui kegiatan ini, peneliti mengamati kondisi lingkungan sekolah, pelaksanaan program-program Rohis, tingkat kehadiran peserta didik, serta keaktifan mereka dalam mengikuti berbagai kegiatan keagamaan, seperti kajian Islam, diskusi, tadarus Al-Qur'an, dan kegiatan keislaman lainnya yang diselenggarakan oleh organisasi Rohis.

Selain itu, peneliti juga mengamati interaksi peserta didik dengan pembina Rohis maupun sesama anggota Rohis selama kegiatan berlangsung. Observasi difokuskan pada peserta didik kelas X yang mengikuti kegiatan Rohis dengan memperhatikan beberapa aspek, seperti tingkat keaktifan dalam kegiatan, kedisiplinan dalam melaksanakan ibadah, sikap sopan santun, kemampuan bekerja sama, serta perilaku sehari-hari yang mencerminkan pemahaman terhadap ajaran Islam. Seluruh hasil pengamatan dicatat secara sistematis dalam lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Data observasi tersebut digunakan sebagai data pendukung untuk memberikan gambaran nyata mengenai keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan Rohis sekaligus memperkuat data yang diperoleh melalui angket.

UIN IMAM BONJOL PADANG

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. (M. Iqbal Hasan, 2016,). Metode dokumentasi digunakan untuk mengambil data yang berbentuk

tertulis, seperti nama peserta didik, daftar hasil belajar siswa, profil sekolah, dan hal lain yang berhubungan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti meminta izin kepada pihak sekolah dan pembina Rohis untuk memperoleh dokumen yang diperlukan. Dokumen yang dikumpulkan meliputi profil SMAN 4 Pariaman, data jumlah peserta didik kelas X, data anggota Rohis, struktur organisasi Rohis, program kerja Rohis, jadwal kegiatan Rohis, daftar hadir peserta didik dalam kegiatan Rohis, serta dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

Selain dokumen tertulis, peneliti juga mendokumentasikan kegiatan Rohis dalam bentuk foto sebagai bukti pelaksanaan penelitian. Dokumentasi tersebut bertujuan untuk memperkuat data hasil observasi dan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Rohis di sekolah. Data dokumentasi yang diperoleh selanjutnya digunakan sebagai data pendukung dalam proses analisis dan penyusunan laporan penelitian.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

3. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah metode yang dilakukan dalam pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket adalah metode yang efesien dalam mengumpulkan data terhadap jumlah responden yang cukup besar jumlahnya. Angket kemudian disebarkan oleh peneliti sebanyak jumlah sampel yang telah ditentukan sebelumnya untuk mewakili

jumlah populasi yang ada.Menggunakan instrumen pemahaman nilai-nilai ajaran Islam (Eko Putro Widoyoko, 2021).

Sebelum angket disebarkan, peneliti terlebih dahulu menyusun instrumen penelitian berdasarkan indikator masing-masing variabel. Variabel keaktifan mengikuti kegiatan Rohis disusun berdasarkan indikator kehadiran, partisipasi, dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan Rohis. Sementara itu, variabel pemahaman ajaran Islam disusun berdasarkan indikator aqidah, ibadah, dan akhlak.

Setelah instrumen selesai disusun, peneliti meminta izin kepada pihak sekolah untuk melaksanakan penyebaran angket kepada responden. Angket kemudian dibagikan secara langsung kepada 40 peserta didik kelas X. yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian. Sebelum responden mengisi angket, peneliti terlebih dahulu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta memberikan petunjuk mengenai tata cara pengisian angket agar tidak terjadi kesalahan dalam memberikan jawaban.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Selanjutnya, responden diminta untuk membaca setiap pernyataan dengan cermat dan memberikan jawaban sesuai dengan keadaan serta pengalaman yang sebenarnya. Peneliti mendampingi proses pengisian angket untuk membantu apabila terdapat pernyataan yang kurang dipahami oleh responden. Setelah seluruh angket selesai diisi, peneliti mengumpulkan kembali angket tersebut dan memeriksa kelengkapan jawaban responden.

Tahap berikutnya, peneliti melakukan pemberian skor terhadap setiap

jawaban berdasarkan skala Likert yang digunakan dalam penelitian. Skor yang diperoleh kemudian direkapitulasi dan diolah menggunakan teknik analisis statistik untuk mengetahui pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohis terhadap pemahaman ajaran Islam peserta didik kelas X SMAN 4 Pariaman.

Dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan angket secara bersama-sama, diharapkan data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya sehingga hasil penelitian memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang baik.

F. Instrument Pengumpulan Data

Secara fungsional kegunaan instrument penelitian adalah untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan. Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Data instrument penelitian merupakan alat untuk memperoleh, mengolah dan menginterpretasikan informasi dari responden dengan menggunakan model pengukuran yang sama. Dalam pengertian lain, instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.

Instrumen ditentukan oleh tingkat kebenaran dan keterandalan. Uji coba

UIN IMAM BONJOL PADANG

instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya instrumen tersebut digunakan dalam pengambilan data penelitian. Kisi-kisi instrumen yang disusun yaitu mengenai Keaktifan Mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Rohis terhadap Pemahaman Ajaran Islam yang disajikan pada tabel.

Kisi-kisi Lembar Observasi

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrument Penelitian

No	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor Perilaku	No. Item
1	Kehadiran dalam Kegiatan Rohis	Kehadiran dan ketepatan waktu mengikuti kegiatan Rohis	Peserta didik hadir tepat waktu, mengikuti kegiatan sejak awal hingga selesai tanpa meninggalkan kegiatan sebelum berakhir.	1–2
2	Perhatian dan Antusiasme dalam Kegiatan Rohis	Perhatian, antusiasme, dan kedisiplinan selama kegiatan	Peserta didik memperhatikan ceramah atau arahan pembina, menunjukkan antusiasme, serta tidak melakukan aktivitas lain yang mengganggu jalannya kegiatan.	3–5
3	Partisipasi dalam Program Rohis	Keikutsertaan dalam berbagai program Rohis	Peserta didik mengikuti kegiatan kajian Islam, ceramah/tausiyah, mentoring IMTAQ, memperhatikan arahan pembina, serta mengikuti tadarus Al-Qur'an dengan tertib dan sungguh-sungguh.	6–10
4	Disiplin dan Tanggung Jawab	Kepatuhan terhadap aturan dan pelaksanaan tugas	Peserta didik menunjukkan kesungguhan mengikuti kegiatan, mematuhi tata tertib, serta melaksanakan tugas atau tanggung jawab yang diberikan selama kegiatan Rohis.	11–13

UIN IMAM BONJOL PADANG

5	Kerja Sama dalam Kegiatan Rohis	Kepedulian dan kerja sama dalam pelaksanaan kegiatan	Peserta didik bersedia membantu pelaksanaan kegiatan apabila diminta pengurus atau pembina serta mampu bekerja sama dengan peserta lain dalam kegiatan Rohis.	14–15

Pada penelitian ini, skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert menggunakan beberapa butir pertanyaan untuk mengukur perilaku individu dengan merespon 5 titik pilihan pada setiap butir pertanyaan, sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala 1-5 dibuat berdasarkan bentuk kuisioner atau angket dengan pemberian skor yang ditunjukkan pada tabel.

Tabel 3.4 Pemberian Skor pada Skala Likert

Pernyataan	Bobot Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

UIN IMAM BONJOL PADANG

G. Uji Coba Instrument

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian yang telah disusun memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang baik. Instrumen yang baik harus mampu mengukur apa yang seharusnya diukur (valid) serta memberikan hasil yang konsisten apabila digunakan secara berulang (reliabel) (Sugiyono, 2022).

Dalam penelitian ini, uji coba instrumen dilakukan sebelum pelaksanaan

penelitian utama, yaitu dengan menyebarkan angket status sosial ekonomi orang tua kepada peserta didik yang memiliki karakteristik yang sama dengan sampel penelitian, namun berasal dari kelas yang berbeda. Hal ini bertujuan agar instrumen yang digunakan benar-benar sesuai dan layak untuk mengukur variabel yang diteliti.

Hasil uji coba instrumen tersebut selanjutnya dianalisis untuk mengetahui validitas dan reliabilitas setiap butir pernyataan dalam angket. Butir pernyataan yang memenuhi kriteria valid dan reliabel akan digunakan dalam penelitian, sedangkan butir yang tidak memenuhi kriteria akan diperbaiki atau dibuang. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian utama diharapkan mampu menghasilkan data yang akurat dan dapat dipercaya.

Uji coba instrumen dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji Validitas Instrument

Menurut Suharsimi Arikunto, validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Uji validitas dilakukan dengan tujuan agar data yang terkumpul tidak jauh menyimpang dari gambaran variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap butir pernyataan pada angket status sosial ekonomi orang tua. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Pearson Product Moment, yaitu

UIN IMAM BONJOL PADANG

dengan mengorelasikan skor setiap item pernyataan dengan skor total angket. Penggunaan korelasi Pearson Product Moment dipilih karena data penelitian berbentuk skala Likert yang termasuk data interval.

Adapun rumus korelasi pearson product moment sebagai berikut:

$$\boldsymbol{R_{xy}} = \frac{\boldsymbol{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}}{\sqrt{[\boldsymbol{n\Sigma X^2} - (\boldsymbol{\Sigma X})^2]\,[\boldsymbol{n\Sigma Y^2} - (\boldsymbol{\Sigma Y})^2]}}$$

Keterangan :

R_{xy} : koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriteria

n : jumlah sampel/ responden

x : variabel bebas/ variabel pertama

y : variabel terikat / variabel terikat

∑x : jumlah skor butir

∑y : jumlah skor total

∑xy : jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

∑x2 : jumlah kuadrat skor butir

∑y2 : jumlah kuadrat skor total

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis pengujian validitas angket yang berdasarkan pada r_{tabel}, dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Nilai r_{tabel} yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,312. Keputusan yang diambil dalam menyatakan valid dan tidaknya yaitu didasarkan pada r_{tabel}, dengan taraf signifikansin 5%. Jika r_{hitung}, lebih besar

UIN IMAM BONJOL PADANG

dari r_{tabel}, maka butir pertanyaan angket dapat dikatakan valid. Sebaliknya, jika pada r_{hitung}, lebih kecil dari r_{tabel}, pada taraf signifikansi 5%, maka pertanyaan angket dikatakan tidak valid. Apabila instrument tersebut valid maka instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebaliknya apabila instrument tersebut tidak valid maka instrument tersebut harus diganti atau dihilangkan.

Untuk mempermudah melakukan uji validitas instrument, maka peneliti menggunakan program IBM SPSS Statistics. Adapun data penyebaran angket tersebut akan disajikan pada tabel 3.5.

Tabel 3.5 Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrument
Keaktifan mengikuti Ekstrakulikuler Rohani Islam

Item Pernyataan	***Corrected Item-Total Correlation* (r Hitung)**	**> <**	**r Tabel α=0,05**	**Keterangan Hasil**
P 01	0,579	>	0,312	Valid
P 02	0,587	>	0, 312	Valid
P 03	0,691	>	0, 312	Valid
P 04	0,605	>	0, 312	Valid
P 05	0,723	>	0, 312	Valid
P 06	0,661	>	0, 312	Valid
P 07	0,688	>	0, 312	Valid
P 08	0,665	>	0, 312	Valid
P 09	0,600	>	0, 312	Valid
P 10	0,460	>	0, 312	Valid
P 11	0,601	>	0, 312	Valid
P 12	0,466	>	0, 312	Valid
P 13	0,701	>	0, 312	Valid
P 14	0,318	>	0, 312	Valid
P 15	0,445	>	0, 312	Valid

Sumber: Data Kuesioner variabel Keaktifan mengikuti kegiatan Rohis diolah menggunakan IBM Statistic 25

UIN IMAM BONJOL PADANG

Berdasarkan hasil uji validitas instrument ektrakulikuler rohis pada tabel 3.5 di atas dapat diketahui bahwa dari 15 soal. Terdapat 15 item soal valid. Karena ada 15 insntrumen yang valid, maka uji validitas sebagai uji syarat instrumen terpenuhi, Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3.6.

Tabel 3.6 Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrument
Pemahaman Ajaran Islam

Item Pernyataan	***Corrected Item-Total Correlation* (r Hitung)**	**> <**	**r Tabel α=0,05**	**Keterangan Hasil**
P 16	0,735	>	0, 312	Valid
P 17	0,676	>	0, 312	Valid
P 18	0,689	>	0, 312	Valid
P 19	0,856	>	0, 312	Valid
P 20	0,792	>	0, 312	Valid
P 21	0,813	>	0, 312	Valid
P 22	0,737	>	0, 312	Valid
P 23	0,723	>	0, 312	Valid
P 24	0,845	>	0, 312	Valid
P 25	0,572	>	0, 312	Valid
P 26	0,665	>	0, 312	Valid
P 27	0,642	>	0, 312	Valid
P 28	0,772	>	0, 312	Valid
P 29	0,618	>	0, 312	Valid
P 30	0,843	>	0, 312	Valid

Sumber: Data Kuesioner variabel Pemahaman Ajaran Islam Peserta Didik diolah menggunakan IBM Statistic 25

Berdasarkan hasil uji validitas instrument Pemahaman Ajaran Islam Peserta Didik pada tabel 3.6 di atas dapat diketahui bahwa instrumen Pemahaman Ajaran Islam yang valid adalah sebanyak 15 instrumen. Karena ada 15 insntrumen yang valid, maka uji validitas sebagai uji syarat instrumen terpenuhi.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Setelah melakukan uji validitas kedua variabel X dan Y yang terdiri dari 30 item pertanyaan dengan $rtabel$ 0.312 diketahui bahwa 30 item soal pada variabel X, dan Y item pernyataan tersebut memiliki 30 item pernyataan yang valid. diperoleh hasil bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid dan tidak ada item pernyataan yang tidak valid. Untuk jumlah item pertanyaan yang akan dipakai pada angket variabel Keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohis dan Pemahaman ajaran Islam peserta didik berjumlah 30 item. Sehingga pada uji validitas peneliti memutuskan yakni pertanyaan variabel X atau Keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohis dan pada variabel Y atau Pemahaman ajaran Islam peserta didik dan ini ialah valid. Dikarenakan, r_{hitung}>r_{tabel} yang berati valid. Nilai yang diperoleh dari r_{hitung} berkisar 0,579-0,445 > dari r_{tabel} 0,361 pada variabel X atau Keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohis, dan Nilai yang diperoleh dari r_{hitung} berkisar 0,735-0,843 > dari r_{tabel} 0,361 pada variabel Y atau Pemahaman ajaran Islam peserta didik.

UIN IMAM BONJOL PADANG

2. Uji Reliabilitas Instrument

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat

dipercaya juga. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau valid jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's Alpha dengan taraf signifikansinya yang ditetapkan. Taraf signifikansi dari kriteria suatu instrument penelitian dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas (r11) > 0,6. Rumus uji reliabilitas dengan rumus Cronbach"s Alpha pada taraf signifikan 0,6 sebagi berikut:

$$\boldsymbol{a} = \frac{\boldsymbol{k}}{\boldsymbol{k} - \mathbf{1}} \left(\mathbf{1} - \frac{\sum \boldsymbol{\sigma_i^2}}{\boldsymbol{\sigma_t^2}} \right)$$

Keterangan:

$\boldsymbol{r_{11}}$: Reabilitas instrumen

k : Banyaknya butir soal

$\sum \boldsymbol{\sigma_i^2}$: Jumlah variansi skor tiap butir

$\boldsymbol{\sigma_t^2}$: Variansi skor total

UIN IMAM BONJOL PADANG

Hasil jawaban dari responden akan diolah menggunakan bantuan IBM SPSS Statistic 25. Jika hasil nilai Cronbach's Alpha pada suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai > 0,6. Sejalan dengan pernyataan oleh Arif bahwa nilai tingkat keandalan Alpha disajikan dalam tabel 3.7.

Tabel 3. 7 Koefisien Cronbach's Alpha

Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
0,0 > α > 0,20	Reliabilitas Sangat rendah
0,20 > α > 0,40	Reliabilitas Rendah
0,40 > α > 0.60	Reliabilitas sedang
0,60 > α > 0.80	Reliabilitas tingi
0,80 > α > 1.00	Reliabilitas Sangat tinggi

Peneliti menyajikan data hasil Uji Reliabilitas penyebaran angket kepada peserta didik disajikan pada tabel 3.7.

Tabel 3. 8 Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,864	15

Sumber: Data Kuisioner Variabel X
diolah menggunakan IBM SPSS Statistic 25

UIN IMAM BONJOL PADANG

Berdasarkan Tabel 3.8, hasil uji reliabilitas instrumen penelitian menunjukkan bahwa variabel X Cronbach's Alpha sebesar 0,864. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60 (0,864 > 0,60), sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Dengan demikian, 15 butir pernyataan yang telah dinyatakan valid, Sehingga dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan pada variabel ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian. Selain itu, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,940 termasuk ke dalam kategori reliabilitas sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan

dalam angket memiliki tingkat konsistensi yang sangat baik dalam mengukur variabel yang diteliti, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya dan digunakan untuk proses analisis penelitian lebih lanjut.

Tabel 3. 9 Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,933	15

Sumber: Data Kuisioner Variabel Y diolah menggunakan IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan Tabel 3.9, hasil uji reliabilitas instrumen penelitian menunjukkan bahwa variabel X Cronbach's Alpha sebesar 0,933. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60 (0,933 > 0,60), sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Dengan demikian, 15 butir pernyataan yang telah dinyatakan valid, Sehingga dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan pada variabel ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian. Selain itu, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,933 termasuk ke dalam kategori reliabilitas sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan dalam angket memiliki tingkat konsistensi yang sangat baik dalam mengukur variabel yang diteliti, sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya dan digunakan untuk proses analisis penelitian lebih lanjut.

UIN IMAM BONJOL PADANG

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kumpulan metode, prosedur, dan pendekatan yang digunakan untuk mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data.

Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan informasi penting dari data yang dianalisis. Adapun analisis yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data penelitian sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran tingkat keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) serta tingkat pemahaman ajaran Islam peserta didik kelas X di SMAN 4 Pariaman.

Data yang telah diperoleh melalui angket kemudian diolah menggunakan statistik deskriptif, seperti nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi, nilai terendah, distribusi frekuensi, dan persentase. Melalui analisis ini, peneliti dapat mengetahui tingkat keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan Rohis dan tingkat pemahaman ajaran Islam peserta didik yang meliputi aspek aqidah, ibadah, dan akhlak.

Persentase

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angket Persentase

UIN IMAM BONJOL PADANG

F = Frekuensi yang dicari

Persentase

N = Banyaknya sampel

(2) Mean Score

$$Mx = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

Untuk mencapai kriteria skor pada variabel Keaktifan dapat dilihat sebagai berikut:

a. Angket Keaktifam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohis berjumlah 15 untuk skor tertinggi diperoleh jumlah item dikalikan dengan skor tertinggi 15 x 5 = 75, sedangkan untuk skor terendah 15 x 1 = 15. Tingkat pencapaian skor pada Keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohis (X) disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 10 Tingkat pencapaian skor

Tingkat Pencapaian Skor	**Kategori**
64 – 75	Sangat Tinggi
52 - 63	Tinggi
40 - 50	Sedang
28 - 39	Rendah
15 - 27	Sangat Rendah

Sumber: Microsoft Exel

b. Angket Pemahaman Ajaran Islam Peserta Didik dalam penelitian ini diambil dari kategori penilaian Akidah, Ibadah, Akhlak peserta didik SMAN 4 Pariaman yang disajikan dalam tabel 3.11

UIN IMAM BONJOL PADANG

Tabel 3. 11 Tingkat pencapaian skor

Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
64 – 75	Sangat Tinggi
52 - 63	Tinggi
40 - 50	Sedang
28 - 39	Rendah
15 - 27	Sangat Rendah

Sumber: Microsoft Exel

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Data

Tujuan dilakukannya uji normalitas data terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan untuk uji statistik berjenis paramentrik.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu teknik statistika yang digunakan untuk menguji apakah hubungan antara dua buah variabel yang mempunyai hubungan yang bersifat linier atau tidak linier. Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Tes For Linearity dengan pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi

UIN IMAM BONJOL PADANG

(liniearity) kurang dari 0,05.

c. Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari sampel penelitian, kemudian hasil analisis tersebut digunakan untuk menarik kesimpulan terhadap populasi penelitian. Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis serta mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian.

Pada penelitian ini, statistik inferensial digunakan untuk menganalisis pengaruh keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) terhadap pemahaman ajaran Islam peserta didik kelas X di SMAN 4 Pariaman. Analisis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan Rohis dengan pemahaman ajaran Islam yang mencakup aspek aqidah, ibadah, dan akhlak.

Dalam mengolah data penelitian, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan rumus korelasi Product Moment dan analisis regresi sederhana. Korelasi Product Moment digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel keaktifan mengikuti kegiatan Rohis (X) dengan variabel pemahaman ajaran Islam peserta didik (Y). Sementara itu, analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan Rohis terhadap

UIN IMAM BONJOL PADANG

pemahaman ajaran Islam peserta didik.

Rumus Korelasi Product Moment

$$R_{x\,y} = \frac{\sum x\, y}{\sqrt{(\sum X^2)\,(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

Rxy : Koefisien korelasi variabel X dengan Y xy : Jumlah perkalian skor X dan Y

X : Jumlah kuadrat skor distribusi X y : Jumlah kuadrat skor distribusi Y

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap Y maka dilakukan analisis regresi sebagai berikut:

Rumus Regresi Sederhana

$Y = \alpha + bX$

Keterangan:

Y : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan (variabel terikat)

α : Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan aupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu (nilai variabel independen).

UIN IMAM BONJOL PADANG

Jika harga b merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Bila koefisien korelasi tinggi, maka harga b juga besar, sebaliknya bila koefesien korelasi rendah maka harga b juga rendah (kecil). Selain itu bila koefisien korelasi negative maka harga juga negative, dan sebaliknya bila koefisien korelasi positif maka harga b juga positif.Dari perhitungan menggunakan rumus di atas, dapat diketahui terdapat pengaruh yang positif atau tidak, apakah pengaruh yang ditemukan berlaku untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

Tabel 3.12 Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

NO	Nilai korelasi (r)	Tingkat hubungan
1	0,00-0,199	Sangst lemah
2	0,20-0,399	Lemah
3	0,40-0,599	Cukup
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-0,100	Sangat kuat

UIN IMAM BONJOL PADANG